

**STRATEGI PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA
DI KOTA PADANG**

TESIS



IBNU OKTA DIANDA

NPM : 1910018322007

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA PADANG

Oleh :

IBNU OKTA DIANDA

NPM : 1910018322007

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 13 Agustus 2021

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc

Pembimbing II



Dr. Jonny Wongso, ST, MT

Ketua

Program Studi Magister Arsitektur



Dr. Jonny Wongso, ST, MT

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA
DI KOTA PADANG

Oleh :

IBNU OKTA BLANDA

NPM : 1910018322007

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Agustus 2021

Menyetujui

Ketua



Dr. Jonny Wungso, ST, MT

Sekretaris



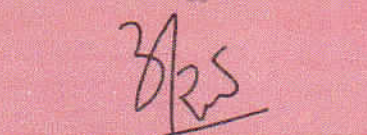
Dr. Zulherman, ST., M.Sc

Anggota



Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc

Anggota



Era Triana S.T., M.Sc., Ph.D

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Magister Arsitektur

Fakultas Teknik, S1 dan S2 Perencanaan – Universitas Bung Hatta

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

ABSTRAK

STRATEGI PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA PADANG

Oleh
Ibnu Okta Dianda
1910018322007

Kota Padang adalah wilayah yang terletak di pesisir pantai Sumatera Barat dan juga merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Barat dan berbatasan dengan Samudra Hindia. Sesuai dengan Badan Pusat Statistik kota padang pada 2017, kota padang mempunyai penduduk berjumlah 927.168 jiwa. Kota Padang memiliki karakteristik ruang perkotaan yang menghadap Samudera Hindia dan dikelilingi oleh jajaran Pegunungan Bukit Barisan. Dari sisi arsitektur, bangunan yang ada di kota Padang saat ini berada dalam transformasi penemuan kembali tradisi dalam bentuk ekspresi arsitektur modern tetapi tradisional. Mulai dari hilir Batang Arau menuju Muara Pantai Padang terdapat beberapa bangunan tua dengan ciri arsitektur Eropa yang disesuaikan dengan gaya model untuk daerah tropis antaranya NHM (*Nederlansche Handels-Maatschappij*), *Padangsche Spaarbank*, *De Javansche Bank*, dan *NV Internatio* yang didirikan sebelum 1920. Sekarang bangunan-bangunan cagar budaya ini sudah banyak yang di robohkan dan di ganti dengan bangunan baru dan fungsi yang baru juga. Jadi perlu di bahas tentang bagaimana karakter visual bangunan cagar budaya di kota Padang, bagaimana strategi pelestarian untuk mempertahankan karakteristik bangunan, dan menentukan arahan pelestarian bangunan cagar budaya di kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif, dengan metode pendekatan rasionalistik. Lokasi penelitian ini berada di kota Padang. Metode pendekatan menurut Lee H. Nelson yaitu mengidentifikasi aspek visual secara keseluruhan, mengidentifikasi aspek visual pada jarak dekat, dan mengidentifikasi aspek ruang dalam, fitur dan sentuhan akhir digunakan sebagai kriteria dalam menentukan bangunan mana saja yang akan di analisis karena di kota Padang terdapat banyak bangunan cagar budaya.

Kajian tesis ini menyimpulkan bahwa Karakter visual dari tiga bangunan cagar budaya yang terpilih yaitu bangunan Masjid Muhammadan, bangunan Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), bangunan Museum Bank Indonesia memiliki karakter masing-masing dan bentuk fisik bangunan yang berbeda-beda. Tiga pendekatan menurut Lee H. Nelson dalam mengidentifikasi karakter arsitektur dijadikan sebagai acuan untuk mencari score penilaian bangunan yang akan dipilih untuk di analisis. Adapun tiga point ini yaitu mengidentifikasi aspek visual secara keseluruhan, mengidentifikasi aspek visual pada jarak dekat, dan mengidentifikasi aspek ruang dalam, fitur dan sentuhan akhir. Pelestarian ketiga bangunan yang sudah terpilih ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga bangunan agar bangunan terjaga dan terawat kondisi karakter dari masing-masing bangunan. Ada tiga strategi yang bisa diterapkan pada tiga bangunan yang sudah terpilih sebelumnya yaitu preservasi, restorasi dan rehabilitasi.

Kata kunci: Strategi Pelestarian, Karakter Visual Arsitektur, Cagar Budaya

ABSTRACT

STRATEGY FOR CONSERVATION OF CULTURAL HERITAGE BUILDING IN PADANG CITY

By

Ibnu Okta Dianda

1910018322007

The city of Padang is an area located on the coast of West Sumatra and is also the capital city of the province of West Sumatra and is bordered by the Indian Ocean. According to the Central Statistics Agency for the city of Padang in 2017, the city of Padang has a population of 927,168 people. The city of Padang has the characteristics of urban space that faces the Indian Ocean and is surrounded by the Bukit Barisan Mountains range.

In terms of architecture, the existing buildings in the city of Padang are currently in the transformation of rediscovery of tradition in the form of modern but traditional architectural expressions. Starting from downstream of Batang Arau to Muara Pantai Padang, there are several old buildings with European architectural characteristics adapted to the style of the model for the tropics including NHM (Nederlandsche Handels-Maatschappij), Padangsche Spaarbank, De Javansche Bank, and NV Internatio which was founded before 1920. Now Many of these cultural heritage buildings have been torn down and replaced with new buildings and new functions as well. So it is necessary to discuss about the visual character of cultural heritage buildings in the city of Padang, how the conservation strategy is to maintain the characteristics of the building, and determine the direction of preservation of cultural heritage buildings in the city of Padang. This research was conducted using a qualitative analysis method, with a rationalistic approach. The location of this research is in the city of Padang. The approach method according to Lee H. Nelson is to identify visual aspects as a whole, identify visual aspects at close range, and identify aspects of inner space, features and finishing touches are used as criteria in determining which buildings will be analyzed because in the city of Padang there are many buildings cultural heritage.

This thesis study concludes that the visual characteristics of the three selected cultural heritage buildings, namely the Muhammadan Mosque building, the Ex Spaarbank building (Ex Beautik Hotel), the Bank Indonesia Museum building have their respective characters and different physical forms of the building. According to Lee H. Nelson, three approaches in identifying architectural characters are used as a reference for finding the building assessment score that will be selected for analysis. The three points are identifying the overall visual aspect, identifying the visual aspect at close range, and identifying the interior aspect, features and finishing touches. The preservation of the three buildings that have been selected aims to protect and maintain the buildings so that the buildings are maintained and maintained in the condition of the character of each building. There are three strategies that can be applied to the three previously selected buildings, namely preservation, restoration and rehabilitation.

Keyword: *Preservation Strategy, Architectural Visual Character, Cultural Heritage*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	2
1.3 Keaslian Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika penulisan	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Pelestarian Bangunan	6
2.2 Kegiatan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya.....	8
2.3 Strategi Pelestarian Bangunan	8
2.4 Kriteria Pelestarian Bangunan	9
2.5 Manfaat Pelestarian Bangunan.....	10
2.6 Karakter Bangunan.....	11
2.7 Landasan Teori.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Metode Pemilihan Lokasi	25
3.3 Metode Pengambilan Sampel	25
3.4 Metode Analisis Data	26
3.5 Metode Penyajian Data.....	27
3.6 Alat penelitian	27
 BAB IV TINJAUAN KAWASAN STUDI	
4.1 Kawasan Pelestarian Kota Padang.....	28
4.1.1 Kawasan Cagar Budaya Kota Padang	30

4.1.2 Bangunan Cagar Budaya Kota Padang.....	30
4.2 Karakter Visual Bangunan Cagar Budaya Kota Padang	45
4.3 Upaya Pelestarian di Kawasan Pelestarian Kota Padang	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Karakter Visual Bangunan Cagar Budaya.....	51
5.2 Strategi Pelestarian Untuk Mempertahankan Karakteristik Bangunan Cagar Budaya	84
5.3 Arahkan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya	88
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	91
6.3 Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Peta Sumatera Barat	28
Gambar 4.2: Peta Kota Padang	29
Gambar 4.3: Salah satu contoh bangunan yang sudah menjadi bangunan cagar budaya Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), Padang	46
Gambar 4.4: Salah satu contoh bangunan yang sudah menjadi bangunan cagar budaya Eks Geo Wehry & Co (PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia)	47
Gambar 4.5: Salah satu contoh bangunan yang sudah menjadi bangunan cagar budaya Eks. Nederland Indische Escomto NV (Bank Mandiri)	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kriteria Penilaian Makna Karakter Arsitektur	24
Tabel 4.1: Kawasan Cagar Budaya	30
Tabel 4.2: Bangunan Cagar Budaya	30
Tabel 4.3: Bangunan Cagar Budaya kawasan Pondok.....	31
Tabel 4.4: Bangunan Cagar Budaya kawasan Ganting	34
Tabel 4.5: Bangunan Cagar Budaya kawasan Sudirman	35
Tabel 4.6: Bangunan Cagar Budaya kawasan Belakang Tangsi	36
Tabel 4.7: Bangunan Cagar Budaya kawasan Kuranji.....	37
Tabel 4.8: Bangunan Cagar Budaya kawasan Kampung Jao	37
Tabel 4.9: Bangunan Cagar Budaya kawasan Simpang Haru	38
Tabel 4.10: Bangunan Cagar Budaya kawasan Lubuk Begalung.....	38
Tabel 4.11: Bangunan Cagar Budaya Komplek Pertahan Jepang	39
Tabel 4.12: Step I Mengidentifikasi Aspek Visual Secara Keseluruhan	42
Tabel 4.13: Step II Mengidentifikasi Aspek Visual Pada Jarak Dekat	43
Tabel 4.14: Step III Mengidentifikasi Aspek Ruang Dalam, Fitur Dan Sentuhan Akhir	43
Tabel 5.1: Step I Mengidentifikasi Aspek Visual Secara Keseluruhan (Penilaian)	51
Tabel 5.2: Step II Mengidentifikasi Aspek Visual Pada Jarak Dekat (Penilaian)	56
Tabel 5.3: Step III Mengidentifikasi Aspek Ruang Dalam, Fitur Dan Sentuhan Akhir (Penilaian)	62
Tabel 5.4: Jumlah Seluruh Hasil Score	68
Tabel 5.5: Jumlah Score Tertinggi.....	74
Tabel 5.6: Bentuk Bangunan	75
Tabel 5.7: Atap Bangunan.....	76
Tabel 5.8: Bukaan Bangunan.....	77
Tabel 5.9: Projection Bangunan.....	77
Tabel 5.10: Ukiran Bangunan.....	78
Tabel 5.11: Pengaturan Bangunan	79

Tabel 5.12: Material Bangunan	79
Tabel 5.13: Ukiran dan Ornamen Bangunan	80
Tabel 5.14: Ruang Penting Bangunan.....	81
Tabel 5.15: Ruang Penghubung Bangunan	81
Tabel 5.16: Interior Bangunan.....	82
Tabel 5.17: Material Ruang Dalam Bangunan	82
Tabel 5.18: Struktur Bangunan.....	83
Tabel 5.19: Analisis Strategi Pelestarian Bangunan Masjid Muhammadan	85
Tabel 5.20: Analisis Strategi Pelestarian Bangunan Padangsche Spaarbank.....	86
Tabel 5.21: Analisis Strategi Pelestarian Bangunan Museum Bank Indonesia.....	87